

BAB IV **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Karya komposisi “Nan Tatagun” merupakan karya komposisi musik baru yang bersumber dari kesenian tradisi *talempong uwaik-uwaik* lagu *Kudo Lari Kakang Tingga*. Karya ini terinspirasi dari fenomena musical yang disebut dengan “*tatagun*”. Karya “Nan Tatagun” merupakan garapan yang menggunakan idiom-idiom lokal serta garapan vokal yang mana tanpa menghilangkan atau merubah rasa dari kesenian tradisi aslinya.

Dalam penggarapan karya ini, pengkarya menggunakan pendekatan tradisi. Alasan pengkarya menggunakan pendekatan tradisi adalah pengkarya ingin menggarap suatu kesenian tradisi kedalam bentuk komposisi musik baru dengan mengkolaborasikan instrumen dari tradisi aslinya dengan instrumen lokal lainnya serta tidak ada batasan dalam pemberian materi dan tetap mempertahankan unsur etnis yang tidak terlepas dari kesenian tradisi aslinya.

B. Saran

Pengkarya berharap dengan adanya karya komposisi karawitan “Nan Tatagun” ini dapat menjadi bahan apresiasi maupun rangsangan bagi mahasiswa ISI Padangpanjang untuk lebih kreatif dalam mengamati maupun meneliti sebuah kesenian tradisi yang nantinya akan menjadi sebuah karya musik. Untuk mahasiswa-mahasiswi yang nantinya berkesempatan dalam membantu suatu proses tugas akhir,

diharapkan dapat membantu secara maksimal, disiplin dengan waktu serta bertanggung jawab atas kepercayaan yang di berikan.

Untuk lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang dari beberapa kendala yang pengkarya temui, pengkarya sangat berharap bisa memahami kebutuhan mahasiswa dan kedepannya bisa lebih maksimal dalam mempersiapkan serta memfasilitasi semua kebutuhan dalam proses latihan maupun penyelenggaraan pertunjukan ujian akhir mahasiswa jurusan seni karawitan terutama fakultas seni pertunjukan.



DAFTAR PUSTAKA

Apriandi , Ryvaldo. 2023, “Saik Ratok Tirama”. *Laporan Karya Seni*. ISI
Padangpanjang

Asna. 2020. ALKISAH Lagu *Talempong Uwaik-uwaik*. Pauh Saiyo Nagari
Paninjauan Kabupaten Agam

Ediwar, Hanefi & Hajizar. 2016. *Musik Talempong Uwaik-uwaik Dalam Kehidupan
Masyarakat Nagari Paninjauan*. Institut Seni Indonesia, Padangpanjang

Ediwar, Rosta Minawati, Febri Yulika & Hanefi. 2018. *Pelestarian Musik Tradisional
Minangkabau : Kajian Organologi Tiga Jenis Alat Musik Minangkabau
(Musik Tiup, Talempong dan Gandang Tambua)*. Gre Publishing. Yogyakarta.

Ramansyah, Nur Alif. 2021, “Hantak Di Nan Tigo” *Laporan Karya Seni*. ISI
Padangpanjang.

Supanggah, Rahayu. 2007. “ Bhotekan Karawitan II: “GARAP”. Pascasarjana Institut Seni
Indonesia Surakarta.

Waridi (2007). *Gagasan dan Kekayaan Tiga Empu Karawitan*. Etnoteater Publisher,
Bandung